

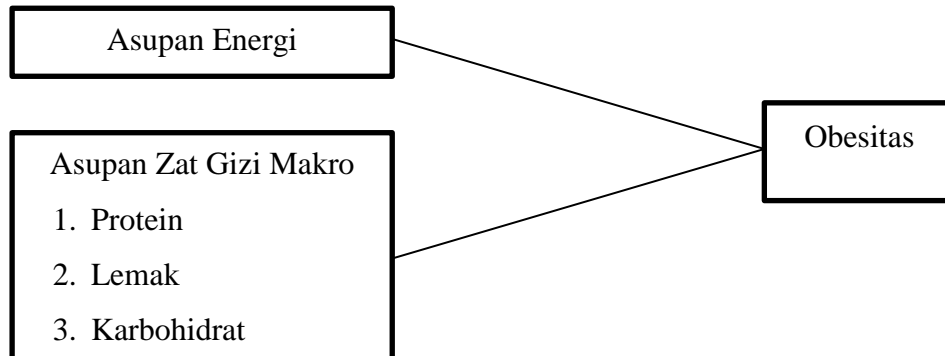
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1 Kerangka Konsep

Variabel *Independen*

Variabel *Dependen*



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Asupan energi	Jumlah konsumsi energi, yang dikonsumsi siswa dalam 2 x 24 jam dibandingkan dengan jumlah AKG yang di anjurkan	<i>Food Recall</i> (2 x 24 jam tidak berurut harinya)	Wawancara	Defisit : (< 80% AKG) Adekuat : (80-110% AKG) Berlebih : (> 110% AKG) (WNPG,2012)	Ordinal

Asupan Zat Gizi makro	Jumlah konsumsi protein, lemak dan karbohidrat yang dikonsumsi siswa dalam 2 x 24 jam dibandingkan dengan jumlah AKG yang dianjurkan	<i>Food Recall</i> (2 x 24 jam tidak berurut harinya)	Wawancara	Defisit : (< 80% AKG) Adekuat : (80-110% AKG) Berlebih : (> 110% AKG) (WNPG,2012)	Ordinal
Obesitas	Obesitas merupakan suatu kondisi tubuh dengan berat badan yang berlebih atau tidak ideal. Penentuan obesitas menggunakan IMT/U.	Timbangan dan microtoise	Pengukuran antropometri	Dengan indikator IMT/U : a. Z-skor < -3 SD (gizi buruk) b. Z-skor -3 SD sampai < -2 SD (gizi kurang) c. Zskor -2 SD sampai 1 SD (gizi baik) d. Z-skor > 1SD sampai 2	Ordinal

SD (gizi
lebih)
e. Z-skor >2
SD
(obesitas)
(Permenkes
No 2 Tahun
2020 Tentang
Standar
Antropometri)
